



# Optimalisasi Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Elektronik Melalui Pendampingan Teknis Dalam Mendukung Kinerja Administrasi Di Lingkungan Setda Provinsi Ntb

Alfaradi<sup>1\*</sup>, Farida Artika Mei Irliana<sup>2\*</sup>, Khairun Afra<sup>3\*</sup>, Ayatullah Hadi<sup>4\*</sup>  
Administrasi publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia  
Email: [alfaradi2004@gmail.com](mailto:alfaradi2004@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received : 2026-05-10  
Revised : 2026-05-10  
Accepted : 2026-05-15  
Online : 2026-6-01

### Kata kunci:

Pengelolaan arsip dinamis;  
arsip elektronik;  
pendampingan teknis;  
kinerja administrasi;

### Keyword:

Dynamic records management;  
electronic records;  
technical assistance;  
administrative performance;

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis dalam mendukung kinerja administrasi di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya praktik pengelolaan arsip yang bersifat manual, sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi, kesulitan temu kembali dokumen, serta meningkatnya risiko kesalahan administratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip dan penggunaan sistem kearsipan elektronik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem kearsipan elektronik yang didukung oleh pendampingan teknis mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses temu kembali arsip, serta meningkatkan akurasi dan koordinasi antar unit kerja. Pendampingan teknis juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan adaptasi pegawai terhadap teknologi. Namun demikian, implementasi sistem masih menghadapi kendala berupa kesenjangan kemampuan teknis, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan dalam penguatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pendampingan teknis, serta pengembangan sistem dan sarana pendukung guna mewujudkan tata kelola administrasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

## Abstract

*This study aims to analyze the optimization of electronic-based dynamic records management through technical assistance in supporting administrative performance within the Regional Secretariat of West Nusa Tenggara Province. The background of this research is based on the persistence of manual record management practices, which result in low efficiency, difficulties in document retrieval, and increased risk of administrative errors. This study employs a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, consisting of employees directly involved in records management and the use of electronic archival systems. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and method triangulation. The findings indicate that the implementation of an electronic records management system, supported by technical assistance, significantly improves work efficiency, accelerates document retrieval processes, and enhances accuracy as well as coordination among work units. Technical assistance also plays a crucial role in improving employee competence and adaptability to technological changes. However, several challenges remain, including disparities in technical skills, resistance to organizational change, and limited supporting*

*infrastructure. Therefore, sustainable strategies are required, including strengthening human resources capacity, enhancing the quality of technical assistance, and developing system infrastructure to achieve effective, transparent, and accountable administrative governance.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi yang signifikan dalam tata kelola administrasi pemerintahan, termasuk dalam aspek kearsipan. Arsip sebagai sumber informasi sekaligus bukti akuntabilitas organisasi memiliki kedudukan yang strategis dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel (Wardani & Farida, 2025). Dalam konteks tersebut, arsip dinamis yang digunakan secara langsung dalam aktivitas operasional organisasi menjadi komponen krusial dalam proses administrasi, karena berhubungan erat dengan pengambilan keputusan serta penyelenggaraan pelayanan publik (Yunda et al., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang belum optimal berpotensi menghambat kinerja organisasi dan menurunkan kualitas pelayanan administrasi yang diberikan.

Dalam konteks pemerintahan daerah, khususnya di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), pengelolaan arsip dinamis masih dihadapkan pada berbagai kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya tingkat pemanfaatan teknologi, serta belum optimalnya penerapan sistem kearsipan berbasis elektronik. Praktik pengelolaan arsip yang masih bersifat manual berimplikasi pada ketidakteraturan dokumen, kesulitan dalam proses temu kembali arsip, serta meningkatnya risiko kerusakan dan kehilangan dokumen (Musrifah et al., 2025). Kondisi tersebut mengindikasikan urgensi transformasi menuju sistem pengelolaan arsip berbasis elektronik yang lebih modern, sistematis, dan efisien.

Secara konseptual, pengelolaan arsip dinamis meliputi serangkaian tahapan yang dikenal sebagai siklus hidup arsip (records life cycle), yang mencakup proses penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip. Pengelolaan arsip yang optimal harus berlandaskan pada prinsip efektivitas, efisiensi, serta kemudahan dalam akses informasi (Anjani & Yusniah, 2025). Seiring dengan perkembangan era digital, konsep tersebut mengalami transformasi menjadi pengelolaan arsip elektronik yang memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kecepatan akses, menjamin keamanan data, serta mengoptimalkan efisiensi ruang penyimpanan (Fathurrohman et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan arsip dinamis dapat dianalisis melalui perspektif Technology Acceptance Model (TAM) dan teori sistem informasi, yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi suatu sistem sangat dipengaruhi oleh tingkat kemudahan penggunaan serta persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Penerapan sistem kearsipan berbasis elektronik terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip, mempercepat proses akses informasi, serta memperkuat kolaborasi antar unit kerja (Azzahra et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pengelolaan arsip merupakan suatu kebutuhan yang tidak terelakkan dalam rangka mendukung upaya reformasi birokrasi.

Pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik menunjukkan tren peningkatan seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan

publik. Digitalisasi arsip tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan dokumen, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat (Shobaruddin et al., 2024). Di samping itu, penerapan sistem kearsipan elektronik mampu mengurangi ketergantungan pada arsip fisik yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap kerusakan maupun kehilangan dokumen.

Meskipun demikian, implementasi sistem kearsipan elektronik tidak akan berjalan secara optimal tanpa dukungan pendampingan teknis yang memadai. Pendampingan teknis memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap sistem, serta menjamin keberlanjutan pemanfaatan teknologi (Adinata, 2024). Tanpa adanya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, penggunaan teknologi cenderung tidak maksimal, bahkan berpotensi menimbulkan resistensi di kalangan pengguna.

Optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis memberikan berbagai manfaat, di antaranya peningkatan efisiensi kerja, kemudahan dalam proses temu kembali arsip, peningkatan kualitas pelayanan administrasi, serta terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih baik (Fathurrohman et al., 2023). Selain itu, penerapan sistem kearsipan elektronik turut mendukung integrasi data antar unit kerja, sehingga mampu mempercepat proses koordinasi serta pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis dalam mendukung kinerja administrasi di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya pada bidang kearsipan, serta menjadi rujukan bagi instansi pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan arsip berbasis teknologi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis dalam mendukung kinerja administrasi di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendekatan kualitatif dipilih karena dinilai mampu mengkaji fenomena sosial secara komprehensif berdasarkan pengalaman, persepsi, serta interaksi subjek penelitian dalam konteks yang alamiah (Safarudin et al., 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai metode utama dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan data yang kaya dan kontekstual (Daruhadi & Sopiati, 2024). Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih pegawai yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan arsip dan penggunaan sistem kearsipan elektronik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar data yang diperoleh. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna meningkatkan kredibilitas serta validitas temuan penelitian (Luthfiyani & Murhayati, 2024; Malik et al., 2024). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis dalam mendukung kinerja administrasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Urgensi Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Elektronik

Pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi suatu kebutuhan yang semakin mendesak dalam upaya meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan. Berdasarkan hasil observasi awal, praktik pengelolaan arsip masih didominasi oleh sistem manual, yang berdampak pada lambatnya proses temu kembali dokumen serta rendahnya tingkat efisiensi kerja pegawai. Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara tuntutan administrasi modern dengan praktik pengelolaan arsip yang masih bersifat konvensional.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip melalui penerapan sistem berbasis elektronik. Arsip digital memungkinkan proses penyimpanan yang lebih terstruktur, aman, serta mudah diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Transformasi digital dalam administrasi publik terbukti mampu meningkatkan efisiensi kinerja organisasi sekaligus mendukung pelayanan yang lebih cepat dan akurat (Pratama & Nugroho, 2023; Ardiansyah et al., 2024). Selain itu, pengelolaan arsip elektronik juga berkontribusi dalam memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan (Sari & Handayani, 2024).


Tahap persiapan kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak Sekretariat Daerah Provinsi NTB serta identifikasi kebutuhan pada beberapa unit kerja. Kegiatan ini mencakup observasi lapangan dan diskusi dengan pegawai terkait berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip. Hasil identifikasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta menerapkan sistem kearsipan elektronik yang terintegrasi sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

### Mekanisme Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Elektronik melalui Pendampingan Teknis

Mekanisme pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik dilaksanakan melalui sejumlah tahapan utama, meliputi penciptaan arsip, klasifikasi, digitalisasi dokumen, penyimpanan dalam sistem elektronik, serta proses temu kembali arsip melalui fitur pencarian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan melibatkan pegawai yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan administrasi. Setiap tahapan dirancang secara sistematis guna memastikan arsip dapat dikelola dengan baik serta mudah diakses sesuai kebutuhan.

Pendampingan teknis dilaksanakan sebagai bagian integral dari proses implementasi untuk meningkatkan kapasitas pegawai dalam mengoperasikan sistem kearsipan elektronik. Kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan sistem, simulasi pengelolaan arsip, serta asistensi langsung dalam praktik kerja. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendampingan teknis mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam mengelola arsip digital secara efektif (Rahmawati et al., 2022; Kurniawan & Sulaiman, 2023).

Selama proses pelaksanaan, pegawai menunjukkan peningkatan kompetensi dalam melakukan input data, klasifikasi arsip, serta pencarian dokumen secara digital. Selain itu, pendampingan juga menyediakan ruang diskusi yang memungkinkan pegawai untuk mengatasi berbagai kendala teknis yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan teknis memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem kearsipan elektronik

KEGIATAN	DOKUMENTASI
Pelatihan Arsip Elektronik	
Pendampingan Penggunaan Sistem Arsip	
Praktik Pengelolaan Arsip Digital	

### Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Elektronik

Efektivitas pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik dapat diidentifikasi melalui peningkatan kinerja administrasi pasca pelaksanaan pendampingan teknis di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Implementasi sistem elektronik memberikan kemudahan signifikan dalam pengelolaan dokumen, khususnya pada aspek penyimpanan dan temu kembali arsip. Pegawai tidak lagi bergantung pada metode pencarian manual, sehingga waktu yang diperlukan untuk menemukan dokumen menjadi lebih singkat dan efisien. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja dalam organisasi publik (Putri & Kurniawan, 2023; Lestari et al., 2024).

Selain itu, efektivitas juga tercermin dari meningkatnya tingkat ketepatan dalam pengelolaan arsip. Sistem elektronik memungkinkan proses pencatatan dokumen dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga potensi kesalahan dalam pengarsipan dapat diminimalkan. Proses klasifikasi arsip menjadi lebih jelas karena mengacu pada format yang

telah terstandarisasi dalam sistem. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem kearsipan digital mampu meningkatkan akurasi pengelolaan data serta menekan risiko kesalahan administratif (Wijaya et al., 2022; Ardiansyah et al., 2024).

Efektivitas pengelolaan arsip juga tercermin dari meningkatnya koordinasi antar unit kerja. Melalui sistem berbasis elektronik, arsip dapat diakses secara cepat oleh pihak-pihak yang berkepentingan tanpa harus melalui prosedur manual yang kompleks. Hal ini mendukung kelancaran alur kerja serta mempercepat proses pelayanan administrasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi sekaligus memperkuat koordinasi internal (Saputra et al., 2023; Kurniawan & Sulaiman, 2023).

Lebih lanjut, perubahan pola kerja pegawai menunjukkan adanya peningkatan kemampuan adaptasi terhadap teknologi. Pegawai mulai terbiasa memanfaatkan sistem elektronik dalam aktivitas administrasi sehari-hari yang sebelumnya dilakukan secara manual. Adaptasi ini mengindikasikan bahwa pendampingan teknis yang dilaksanakan mampu meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital (Rahmawati et al., 2022; Lestari et al., 2024).

Secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi kerja, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Sistem yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan informasi dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan akurat. Dengan demikian, penerapan sistem arsip elektronik yang didukung oleh pendampingan teknis dapat dinilai efektif dalam meningkatkan kinerja administrasi di lingkungan Setda Provinsi NTB.

### **Evaluasi Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Elektronik**

Evaluasi terhadap implementasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik menunjukkan bahwa, meskipun telah memberikan dampak positif, masih terdapat sejumlah kendala yang perlu menjadi perhatian. Salah satu kendala utama adalah adanya perbedaan tingkat kemampuan teknis pegawai dalam mengoperasikan sistem, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi. Kondisi ini menyebabkan proses adaptasi tidak berlangsung secara merata di setiap unit kerja (Hidayat & Firmansyah, 2024; Saputra et al., 2023).

Selain itu, aspek budaya organisasi juga menjadi tantangan dalam penerapan sistem baru. Kebiasaan kerja manual yang telah mengakar dalam jangka waktu lama menyebabkan sebagian pegawai mengalami kesulitan dalam beralih ke sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi sistem tidak hanya memerlukan kesiapan teknologi, tetapi juga kesiapan mental serta perubahan budaya kerja pegawai. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa resistensi terhadap perubahan merupakan salah satu hambatan utama dalam implementasi sistem informasi di sektor publik (Ardiansyah et al., 2024; Wijaya et al., 2022).

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan teknis yang telah dilaksanakan perlu ditingkatkan, baik dari segi intensitas maupun kualitas. Pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan seluruh pegawai memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, pelatihan lanjutan juga menjadi penting guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus mengalami perubahan (Rahmawati et al., 2022; Kurniawan & Sulaiman, 2023).

Dari sisi teknis, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur pendukung serta belum optimalnya pemanfaatan fitur dalam sistem kearsipan elektronik. Hal

ini menunjukkan bahwa implementasi sistem memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur serta dukungan organisasi (Lestari et al., 2024; Putri & Kurniawan, 2023).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diperlukan strategi penguatan yang mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan sistem secara berkelanjutan, serta penguatan komitmen organisasi dalam mendukung transformasi digital. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, diharapkan pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik dapat terus ditingkatkan sehingga mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja administrasi pemerintahan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa optimalisasi pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik melalui pendampingan teknis di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja administrasi. Implementasi sistem kearsipan elektronik terbukti mampu mendorong efisiensi dan efektivitas kerja, terutama dalam proses penyimpanan, pengelolaan, serta temu kembali arsip. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan tingkat akurasi pengelolaan data dan memperkuat koordinasi antar unit kerja, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi.

Pendampingan teknis berperan penting sebagai faktor determinan dalam keberhasilan penerapan sistem kearsipan elektronik, khususnya dalam meningkatkan kapasitas dan kesiapan sumber daya manusia. Melalui kegiatan pelatihan, simulasi, dan asistensi berkelanjutan, pegawai menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan sistem serta adaptasi yang lebih baik terhadap pemanfaatan teknologi dalam aktivitas administrasi. Hal ini menegaskan bahwa aspek kompetensi sumber daya manusia merupakan elemen krusial dalam mendukung transformasi digital di bidang kearsipan.

Namun demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain adanya kesenjangan kemampuan teknis pegawai, resistensi terhadap perubahan budaya kerja, serta keterbatasan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis yang berkelanjutan, meliputi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi pendampingan teknis, serta penguatan sarana dan prasarana sistem. Dengan demikian, pengelolaan arsip dinamis berbasis elektronik diharapkan dapat terus dikembangkan guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

## BIBLIOGRAFI

- Adinata, A. R. (2024). *Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi*.
- Anjani, N. I., & Yusniah. (2025). *Manajemen Pengelolaan Arsip Dinamis di Instansi Pemerintah*.
- Ardiansyah, R., Prasetyo, B., & Mahendra, A. (2024). *Transformasi digital dalam administrasi pemerintahan daerah*. *Jurnal Administrasi Modern*.
- Azzahra, A. F., Deliarnoor, N. A., & Kasman, A. (2025). *Evaluasi Efisiensi Sistem Kearsipan Elektronik dalam Pengelolaan Arsip Dinamis*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). *Pengumpulan data penelitian dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Fathurrohman, F., Rusmini, M., & Marjono. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan dan Efektivitas Kerja Pegawai*.

- Hidayat, T., & Firmansyah, D. (2024). Faktor keberhasilan implementasi sistem informasi dalam organisasi publik. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*.
- Kurniawan, B., & Sulaiman, A. (2023). Pendampingan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja aparatur sipil negara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Lestari, D., Wibowo, H., & Santoso, E. (2024). Efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi sektor publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Resdati, R., & Dzulqarnain, M. F. (2024). Triangulasi dan analisis domain dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Musrifah, M., Sahidi, S., & Naim, M. A. (2025). Manajemen Arsip Dinamis dalam Menunjang Kegiatan Administrasi.
- Putri, D. A., & Kurniawan, B. (2023). Pemanfaatan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Rahmawati, I., Suryani, L., & Wibowo, A. (2022). Pendampingan teknis dalam implementasi sistem informasi pemerintahan. *Jurnal Pengabdian dan Teknologi Informasi*.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal gm*
- Saputra, H., Ramadhan, M., & Yusuf, A. (2023). Budaya organisasi dalam mendukung adopsi teknologi digital di sektor publik. *Jurnal Manajemen Publik*.
- Shobaruddin, M., et al. (2024). Digitalisasi Arsip Dinamis untuk Pengelolaan Kearsipan yang Efektif dan Efisien.
- Wardani, I. P., & Farida, S. N. (2025). Strategi Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi.
- Wijaya, A., Firmanto, R., & Dewi, S. (2022). Sistem informasi kearsipan digital dalam mendukung administrasi modern. *Jurnal Sistem Informasi*
- Yunda, N. R., et al. (2022). Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Menunjang Tertib Administrasi.